### **BABI**

### PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tumbuhan dengen (*Dillenia serrata* Thunb.) tergolong suku Dilleniaceae yang merupakan tumbuhan yang tersebar luas di kawasan Asia termasuk Indonesia. Tumbuhan ini banyak ditemukan di kawasan Indonesia termasuk Sulawesi (Irnawati *et al.*, 2017).

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 11:

Terjemahan:

"Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanamtanaman, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buahbuahan. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir".

Tafsir dari ayat diatas yaitu dengan air hujan itu pula Dia menumbuhkan untuk kamu beragam tanam-tanaman yang dapat kamu manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan kamu. Dengan air hujan itu pula Dia menumbuhkan pohon-pohon penghasil buah, seperti zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan dari pohon-pohon yang tidak disebutkan. Sungguh, pada yang demikian itu, yakni turunnya hujan dan kenikmatan yang ditimbulkannya, benar-benar terdapat tanda yang nyata mengenai kebesaran, keagungan, dan kekuasan Allah bagi orang yang berpikir (Kemenag RI, 2016)

(Dillenia Tanaman dengen serrata Thunb.) secara empiris dimanfaatkan sebagai obat sariawan, muntah darah, demam dan obat luka (Irnawati et al., 2017). Beberapa jenis family dilleniaceae juga dinyatakan memiliki aktivitas farmakologis seperti antiinflamasi, antioksidan. antimikroba, antitumor, antitukak, imunoprevensi, dan kanker(Illing et al., 2020). Rebusan daun dengen ini biasa digunakan sebagai obat gangguan pencernaan (Dali et al., 2022).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dali *et al.*, 2022 menunjukkan ekstrak etanol daun dengen mengandung flavonoid, alkaloid, saponin, polifenol, terpenoid dan steroid. Dengan hasil uji aktivitas antioksidan dengan metode DPPH menunjukkan nilai IC50 yaitu 100,363 ppm (antioksidan kuat). Serta hasil uji toksisitasnya menunjukkan nilai LC50 yaitu 18,3443 ppm. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun dengen (*Dillenia serrata* Thunb.) mengandung senyawa yang berpotensi sebagai bahan baku antikanker. Flavonoid adalah senyawa yang memiliki aktivitas sebagai antikanker (Purwanto dan Irianto, 2022).

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa daun dengen mengandung flavonoid yang memiliki peran penting dalam pengobatan, maka dilakukan penelitian isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid daun dengen (*Dillenia serrata* Thunb.) yang diperoleh dari daerah Luwu Utara untuk menambah data ilmiah tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat.

#### B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak daun dengen (*Dillenia serrata* Thunb.) memiliki kandungan senyawa flavonoid?

2. Jenis flavonoid apa yang terkandung dalam ekstrak daun dengen (*Dillenia serrata* Thunb.)?

# C. Maksud dan Tujuan Penelitian

#### 1. Maksud

Maksud penelitian yaitu mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa falvonoid dari ekstrak daun dengen (*Dillenia serrata* Thunb.).

## 2. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kandungan senyawa flavonoid yang terkandung dalam ekstrak daun dengen (*Dillenia serrata* Thunb.).

# 3. Tujuan Khusus

Untuk mendapatkan senyawa golongan flavonoid yang terkandung dalam ekstrak daun dengen (*Dillenia serrata* Thunb.).

#### D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

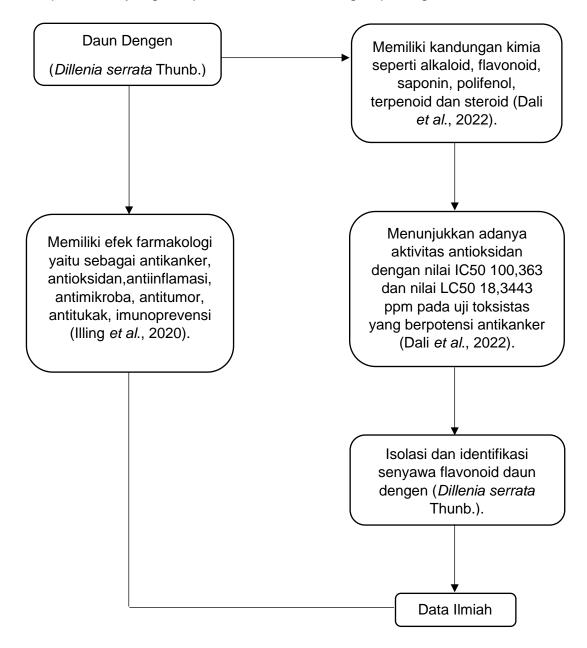
Penelitian ini diharapkan dapat sebagai rujukan untuk penelitian lanjutan tentang pemanfaatan senyawa flavonoid yang terkandung pada daun dengen (*Dillenia serrata* Thunb.).

### 2. Manfaat Praktis

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat tentang kandungan flavonoid yang ada pada daun dengen (*Dillenia serrata* Thunb.) sehingga pemanfaatannya dapat dimaksimalkan dan dipertanggung jawabkan.

## E. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dapat dapat disusun suatu kerangka pemikiran yang disajikan dalam bentuk bagan pada gambar berikut :



# F. Hipotesis

Isolat daun dengen (*Dillenia serrata* Thunb.) mengandung senyawa golongan flavonoid.